

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah suatu keadaan hiperglikemi yang timbul karena terhambatnya penyerapan glukosa dalam sel serta gangguan metabolismenya karena defisiensi insulin, baik secara relatif maupun absolut (Desak, 1989).

Selama ini pengobatan penyakit diabetes mellitus lebih banyak menggunakan Anti Diabetik Oral (ADO). Telah diketahui bahwa ADO harganya relatif mahal, sedangkan kemungkinan besar tidak semua lapisan masyarakat bisa menjangkau. Selain itu, meskipun keberhasilan pengobatan secara modern tidak diragukan lagi, tetapi tidak juga membuahkan hasil yang mengembirakan. Bahkan dewasa ini pemerintah mulai melaksanakan program pengembangan obat tradisional ke arah obat kelompok fito terapi, dengan dasar penelitian ilmiah terhadap khasiat dan keamanannya (Dharma, 1989).

Pengobatan secara tradisional dengan menggunakan tumbuhan dan binatang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Penggunaan obat tradisional ini didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang diteruskan secara turun temurun, tanpa ada catatan yang sistematis. Salah satu tanaman potensial dan telah lama dikenal sebagai tanaman obat disamping sebagai bumbu masakan adalah bawang

banyak khasiat dan kegunaan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan (Desak, 1989). Salah satu khasiatnya adalah sebagai obat alternatif untuk menurunkan kadar glukosa darah. Akan tetapi bawang putih mempunyai efek samping yaitu menimbulkan bau yang kurang enak sehingga menghambat penggunaannya sebagai obat. Secara tradisional banyak tanaman yang digunakan untuk menghilangkan bau badan, diantaranya daun kemangi. Untuk itu diharapkan efek samping bau dari bawang putih tersebut dapat dihilangkan dengan cara pemberian bersama-sama dengan daun kemangi. Namun demikian perlu diteliti apakah daun kemangi ini akan mengurangi khasiat bawang putih sebagai obat antidiabetik. Untuk mengetahui apakah bahan-bahan tersebut mempunyai khasiat, maka perlu dilakukan uji farmakologis agar penggunaannya mempunyai dasar ilmiah (Pikir, 1983). Dari penelitian ini diharapkan akan menunjang pengembangan obat fito terapi yang saat ini sedang ditingkatkan penggunaannya.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu apakah penambahan ekstrak daun kemangi yang berguna mengurangi bau yang ditimbulkan oleh bawang putih dapat mempunyai efek hipoglikemik dari bawang putih

2 . Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat menambah wawasan tentang obat-obat tradisional terutama bawang putih dan daun kemangi dalam menurunkan kadar glukosa darah.

3 . Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek hipoglikemik campuran ekstrak bawang putih dan ekstrak daun kemangi pada mencit jantan, serta untuk mengetahui dampak dari pencampuran ekstrak daun kemangi pada efek hipoglikemik dari ekstrak bawang putih untuk dapat menjadi dasar pemakaian obat antidiabetik tradisional